

# GAMBARAN MOTIVASI BELAJAR PADA MAHASISWA PEKERJA DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

Oleh:

Rahil Prayita Fayyadhiyah  
Widyastuti, M.Psi., Psikolog

Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2023

# Latar Belakang Penelitian

Mahasiswa bekerja adalah individu yang menuntut ilmu pada jenjang perguruan tinggi dan berstatus aktif, juga sedang berusaha mengerjakan suatu tugas yang diakhiri buah karya yang dapat dinikmati oleh orang bersangkutan. Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja merasakan dampak positif dan negatif. Dampak positif yakni melatih kemandirian dan memperoleh uang untuk memenuhi kebutuhan pribadi dan kuliah. Dampak negatif yakni kesulitan membagi waktu dan konsentrasi antara kuliah dan bekerja, kelelahan, penurunan prestasi akademik, keterlambatan kelulusan, dan yang paling parah yaitu dikeluarkan dari studi yang di tempuh.

Mahasiswa yang berkuliah sambil bekerja biasanya memiliki beberapa permasalahan diantaranya menunda tugas yang diberikan, kurangnya keseriusan saat belajar dan tidak adanya keinginan untuk mempersiapkan atau pun mengulang materi yang sudah diajarkan. Dalam kegiatan pembelajaran adanya motivasi sangat diperlukan, hal ini dikarenakan seseorang yang tidak mempunyai motivasi yang kuat dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar dengan baik dan tidak dapat mencapai prestasi belajar di jenjang Pendidikan.

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Motivasi belajar yang baik, memiliki aspek-aspek sebagai berikut: dorongan mencapai sesuatu, komitmen, inisiatif, optimis.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada mahasiswa pekerja di UMSIDA menunjukkan bahwa mahasiswa pekerja merasa terdorong untuk berjuang demi mewujudkan keinginan dan harapannya, dimana hal tersebut sesuai dengan aspek motivasi belajar yaitu dorongan mencapai sesuatu. Serta mahasiswa pekerja memiliki komitmen yang tinggi dalam proses belajar, dimana hal tersebut sesuai dengan aspek motivasi belajar yaitu komitmen.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

## Keunikan Penelitian

1. Penelitian terdahulu menunjukkan tingkat motivasi belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Muhammadiyah Sampit yang bekerja berada pada kategori tinggi, sedangkan tingkat motivasi belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Muhammadiyah Sampit yang tidak bekerja berada pada kategori sedang (Nurwanti, 2018).
2. Penelitian lain juga mengatakan bahwa motivasi mahasiswa yang bekerja lebih tinggi dibandingkan dengan motivasi mahasiswa yang hanya kuliah saja (Hidayatullah, 2015).
3. Pada penelitian Mulyani mengatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar pada mahasiswa yang bekerja dan yang tidak bekerja (Mulyani, 2013).

## Rumusan masalah

- Gambaran Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Pekerja di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

## Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui Gambaran Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Pekerja Di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

# Manfaat Penelitian

- **Manfaat Teoritis** : Memberikan sumbangan pengetahuan, khususnya berkaitan dengan motivasi belajar pada mahasiswa pekerja.
- **Manfaat Praktis** :
  1. Bagi mahasiswa : Memberikan manfaat mengenai informasi bagi mahasiswa dalam motivasi belajar
  2. Bagi Peneliti Selanjutnya : Memberikan referensi untuk melakukan penelitian sejenis dalam bidang yang sama

# Metode

## Tipe Penelitian

Menggunakan tipe metode penelitian kuantitatif deskriptif, penelitian kuantitatif deskriptif bertujuan untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya (Arikunto, 2006).

## Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu motivasi belajar.

## Definisi Operasional Variabel

Motivasi belajar diukur menggunakan skala likert yang disusun oleh peneliti berdasarkan aspek dalam motivasi belajar yaitu dorongan mencapai sesuatu, komitmen, inisiatif, dan optimis

## Populasi

Mahasiswa pekerja di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo berjumlah 4.435

## Sampel

Berdasarkan tabel *Krejcie* dan *Morgan* dengan taraf kesalahan 5% maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 354 mahasiswa pekerja.

# Metode

## Teknik Sampel

Peneliti menggunakan *proportionate stratified random sampling* untuk menentukan jumlah sampel pada masing-masing fakultas di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo karena populasi dalam penelitian ini tidak homogen dan berstrata secara proporsional

## Teknik Pengumpulan Data

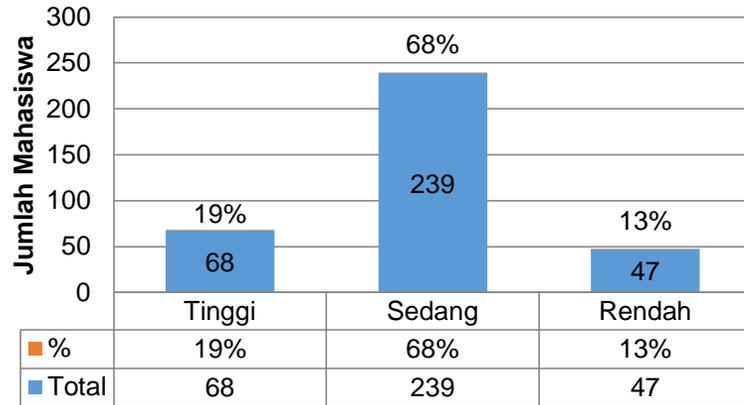
Menggunakan skala psikologi berupa skala model *Likert* untuk meneliti variabel motivasi belajar. Dengan reliabilitas sebesar 0.867 dengan 18 aitem valid yaitu melebihi  $r_{xy} = 0.30$  ( $r_{xy}$  antara 0.315 – 0.579).

## Analisis Data

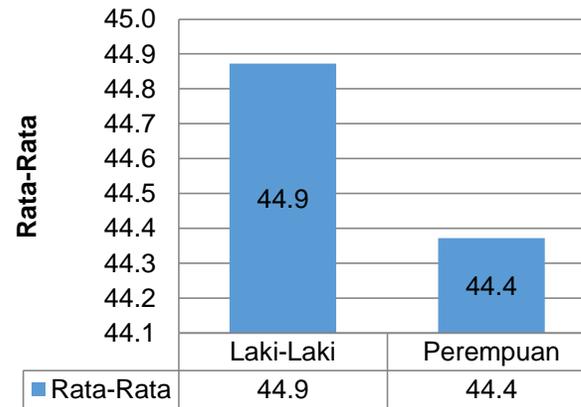
Menggunakan teknik statistik deskriptif dengan bantuan *microsoft excel*.

# Hasil Penelitian

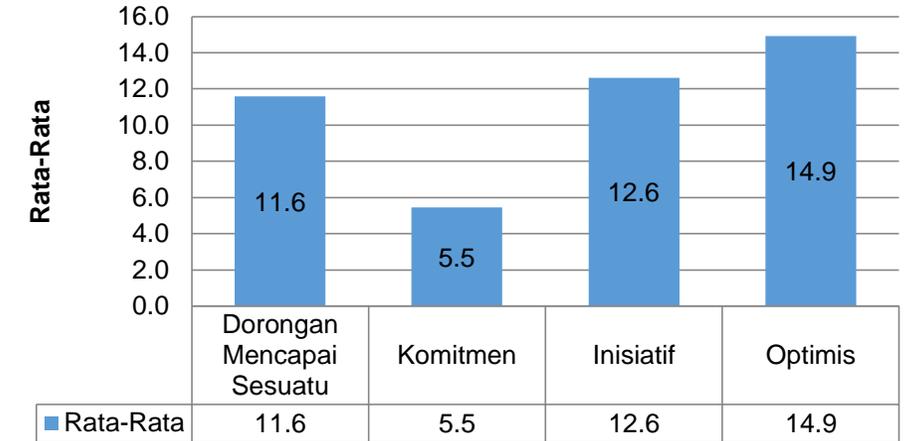
**Gambaran Motivasi Belajar pada Mahasiswa Pekerja di UMSIDA**



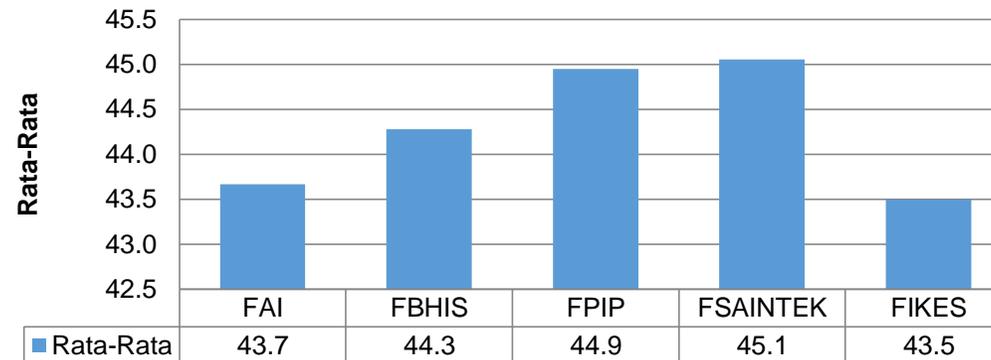
**Motivasi Belajar Berdasarkan Jenis Kelamin**



**Motivasi Belajar Berdasarkan Rata-rata Aspek**



**Motivasi Belajar Berdasarkan Fakultas**



# Pembahasan

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini diperoleh bahwa sebagian besar kategori motivasi belajar mahasiswa pekerja di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo berada pada tingkat kategori sedang yakni 68% dengan jumlah 239 mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mampu memunculkan motivasi belajar dalam melakukan setiap kegiatan akademik didalam perkuliahan. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar mampu merencanakan dan mengelola waktu belajar secara efektif, mengoptimalkan dukungan sosial serta menjaga keseimbangan antara pekerjaan, belajar dan kegiatan lainnya (Parikaes, 2018).

Hasil analisa data juga diperoleh bahwa mahasiswa pekerja terdapat perbedaan dalam tingkat motivasi belajar antara mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan. Mahasiswa laki-laki memiliki motivasi belajar lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan dengan nilai 44.9 dan mahasiswa perempuan dengan nilai 44.4. Penelitian yang dilakukan oleh Suciani & Safitri menunjukkan bahwa dukungan sosial yang dimiliki oleh mahasiswa laki-laki dapat membuat motivasi belajar menjadi tinggi, dibandingkan dengan mahasiswa perempuan yang cenderung melakukan kegiatan apapun seorang diri ( $r = 0.694$ ,  $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ )) (Safitri, 2014).

Hasil analisa data motivasi belajar mahasiswa pekerja di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo berdasarkan Fakultas diperoleh bahwa FSAINTEK memiliki rata-rata tingkat motivasi belajar paling besar dengan hasil 45.1, FPIP memiliki hasil sebesar 44.9, FBHIS memiliki hasil sebesar 44.3, FAI memiliki hasil sebesar 43.7 dan yang terakhir dengan nilai paling rendah pada tingkatan motivasi belajar mahasiswa pekerja yaitu FIKES dengan nilai 43.5.

Hasil analisa data berdasarkan aspek yang ada pada motivasi belajar diperoleh bahwa pada aspek optimis memiliki nilai paling besar dengan nilai 14.9, aspek inisiatif dengan nilai 12.6, aspek dorongan mencapai sesuatu dengan nilai 11.6 dan aspek yang terakhir yaitu komitmen dengan nilai 5.5. Penelitian yang dilakukan oleh Utami menunjukkan bahwa optimisme yang dimiliki oleh mahasiswa pekerja dapat meningkatkan prestasi akademik dimana semakin tinggi optimisme yang dimiliki oleh mahasiswa maka semakin tinggi prestasi akademik yang akan dicapainya ( $F = 90,735$ ,  $sig = 0.00 < 0.05$ ) artinya hipotesis diterima (Utami, 2020).

# Temuan Penting Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditemukan bahwa sebagian besar mahasiswa pekerja di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo memiliki motivasi belajar dengan kategori sedang 68% dengan jumlah 239 mahasiswa, sebagian kecil 19% mahasiswa berada dalam kategori tinggi dengan jumlah 68 mahasiswa dan sebagian kecil juga dalam presentase 13% mahasiswa berada dalam kategori rendah dengan jumlah 47 mahasiswa.

## Limitasi Penelitian

1. Limitasi dari penelitian yang sudah dilakukan yaitu dalam penggunaan populasi peneliti masih di wilayah mahasiswa pekerja di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, dimana masih banyak populasi yang lebih luas lagi seperti tingkatan pendidikan universitas lain dan masih banyak tingkatan pendidikan lain seperti SD, SMP, SMA dan pendidikan dalam pesantren. Saran untuk peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan populasi lebih luas lagi untuk diteliti.
2. Limitasi dalam penelitian ini yaitu hanya menggunakan satu variabel dimana masih banyak faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar dan hanya menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Saran untuk peneliti selanjutnya agar menambahkan aspek psikologi lain yang penting untuk diteliti, seperti resiliensi, konsep diri, religiusitas.

# Referensi

- [1] L. D. Lastary and A. Rahayu, “Hubungan Dukungan Sosial dan Self Efficacy dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Perantau yang Berkuliah Di Jakarta,” *Ikraith-Humaniora*, vol. 2, no. 2, pp. 17–23, 2018.
- [2] A. isna L. M. Zahara, “Aktivitas dan Hasil Belajar Mahasiswa Kerja Part-Time Universitas Negeri Semarang,” *Skripsi, Univ. Negeri Semarang*, 2019.
- [3] L. Aprilia, Musfiana, and N. Suraiya, “Faktor-Faktor Yang Mendorong Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala Bekerja Part-Time,” *J. Sains Ekon. dan Edukasi*, vol. VII, no. 2, pp. 19–26, 2019.
- [4] A. Hipjillah, “Konsumsi dan prestasi akademik ( studi pada mahasiswa bekerja paruh waktu di uno board game cafe ),” *J. Ilm.*, 2015.
- [5] A. Tri Utami, “Pengambilan Risiko Pada Mahasiswa Bekerja,” *Psikologika J. Pemikir. dan Penelit. Psikol.*, vol. 25, no. 1, pp. 111–132, 2020, doi: 10.20885/psikologika.vol25.iss1.art9.
- [6] Jumura, “Kemampuan Mengelola Waktu Mahasiswa Prodi Pendidikan Fisika Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yang Bekerja Paruh Waktu,” 2017.
- [7] R. Afriana, “Deskripsi Perilaku dan Pemanfaatan Waktu Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Ditinjau Dari Prestasi Belajar Matematika.” *PASCASARJANA*, 2017.
- [8] S. Hidayatullah, “Bekerja Dan Tidak Bekerja Terhadap Prestasi Akademik (IPK),” 2015.
- [9] Syardiansah, “Hubungan Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengaturan Manajemen,” *Manaj. dan Keuang.*, vol. 5, no. 1, p. 243, 2016.
- [10] A. Emda, “Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran,” *Lantanida J.*, vol. 5, no. 2, pp. 172–182, 2018.
- [11] S. Rahman, “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar,” *Merdeka Belajar dalam Menyambut Era Masy. 5.0*, no. November, pp. 289–302, 2021.
- [12] C. A. Kurniawan, “Motivasi Belajar Menurut Al-Zarnuji: Analisis teks motivasi belajar dalam kitab Alala,” *Elctronic Thesis Univ. Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*, pp. 9–31, 2014.
- [13] Apuanor, Sudarmono, and D. Nurwanti, “Motivasi Belajar Mahasiswa Yang Bekerja Dan Tidak Bekerja Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi,” *J. Paedagog.*, vol. 6, no. 2, pp. 116–123, 2018.

# Referensi

- [14] E. S. Mulyani, “Perbedaan Motivasi Belajar Antara Mahasiswa Yang Bekerja Dan Tidak Bekerja Pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945,” *Motivasi*, vol. 1, no. 1, pp. 51–60, 2013.
- [15] R. Damanik, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi Mahasiswa,” *J. Serunai Adm. Pendidik.*, vol. 9, no. 1, pp. 51–55, 2020.
- [16] N. Hamidah and M. Irsan Barus, “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 093 Mandailing Natal,” *J. Literasiologi*, vol. 7, no. 3, 2022, doi: 10.47783/literasiologi.v7i3.316.
- [17] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet, 2016.
- [18] S. Azwar, *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- [19] Z. A. Dami and P. Parikaes, “Regulasi diri dalam belajar sebagai konsekuen,” *Ciencias J. Penelit. dan Pengemb. Pendidik.*, vol. 1, no. 1, pp. 82–95, 2018.
- [20] E. R. Astuti and R. Zakaria, “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Akademik,” *J. Heal. Sci. Gorontalo J. Heal. Sci. Community*, vol. 5, no. 1, pp. 222–228, 2021.
- [21] R. Kurniyawati, “Hubungan antara efikasi diri dengan motivasi belajar siswa.” Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012.
- [22] M. Rais and M. S. Lamada, “Pengembangan model project based-learning (MPBL): Suatu upaya meningkatkan prestasi akademik mahasiswa jurusan teknik mesin,” 2010.
- [23] H. Lubis, A. Ramadhani, and M. Rasyid, “Stres akademik mahasiswa dalam melaksanakan kuliah daring selama masa pandemi Covid 19,” *Psikostudia J. Psikol.*, vol. 10, no. 1, p. 31, 2021.
- [24] E. Sujadi, “Stres akademik dan motivasi belajar mahasiswa mengikuti pembelajaran daring selama pandemi covid-19,” *Educ. Guid. Couns. Dev. J.*, vol. 4, no. 1, pp. 29–41, 2021.
- [25] D. Suciani and S. Safitri, “Hubungan dukungan sosial dengan motivasi belajar pada mahasiswa Universitas Esa Unggul,” *J. Psikol. Esa Unggul*, vol. 12, no. 02, p. 126710, 2014.
- [26] R. D. Utami, “Hubungan Antara Konsep Diri dan Sikap Optimisme dengan Motivasi Belajar pada Mahasiswa Program Studi PAI Iain Salatiga Tahun Akademik 2019/2020,” 2020.